

ABSTRAK

Nilam Sarma, 2021. “Kesantunan Mengkritik Rocky Gerung dalam Acara Debat di Televisi”. Skripsi, Padang : Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Di Indonesia banyak terdapat kritikus-kritikus yang kritis dan tajam dalam mengkritik, salah satunya adalah Rocky Gerung. Rocky Gerung merupakan kritikus yang sangat terbuka, kritis, serta memiliki prinsip dan pandangan tersendiri dalam menanggapi sesuatu masalah. Akan tetapi, akibat ketajaman kritiknya Rocky Gerung sering mengabaikan kesepakatan yang telah ditentukan dalam teori prinsip kesantunan. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi (1) jenis tindak tutur mengkritik, (2) strategi kesantunan mengkritik, dan (3) prinsip kesantunan mengkritik Rocky Gerung dalam acara debat di televisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh video acara debat melalui *youtube*, menyimak tuturan, dan menginventarisasikan data. Penganalisisan data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berupa tuturan Rocky Gerung dalam acara debat, menganalisis data menggunakan teori dan penelitian relevan, dan menarik kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah video acara debat Rocky Gerung di berbagai acara di televisi yang diunduh melalui *youtube*. Berdasarkan analisis data didapat hasil penelitian sebagai berikut. **Pertama**, ditemukan dua jenis mengkritik yang digunakan oleh Rocky Gerung dalam acara debat di televisi, yaitu (1) mengkritik langsung (60,39%), yang terdiri atas enam subjenis yaitu (a) penilaian negatif, (b) pernyataan masalah, (c) ekspresi pertentangan, (d) konsekuensi, (e) pencelaan, dan (f) pernyataan kesulitan; dan (2) mengkritik tidak langsung (39,6%), yang terdiri atas lima subjenis yaitu (a) ekspresi ketidakpastian, (b) mengajukan pengandaian, (c) menunjukkan standar, (d) koreksi, dan (e) nasihat perubahan. **Kedua**, ditemukan empat strategi kesantunan mengkritik Rocky Gerung dalam acara debat di televisi, yaitu, (1) terus terang tanpa basa-basi (48,51%) (2) kesantunan positif (11,88%), (3) kesantunan negatif 8,91%, dan (4) strategi samar-samar 30,69. **Ketiga**, ditemukan pelanggaran prinsip kesantunan (80,19%) dalam kritikan Rocky Gerung pada acara debat di televisi; sedangkan pematuhan akan prinsip kesantunan hanyalah (19,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesantunan mengkritik Rocky Gerung dalam acara debat di televisi cenderung berada pada posisi „kurang santun“ karena lebih dominan menggunakan jenis kritikan langsung dan strategi mengkritik terus terang tanpa basa-basi, dan lebih dominan pula melakukan pelanggaran atas prinsip kesantunan sehingga berpotensi mengancam muka mitra tutur dan objek sasaran kritiknya.